

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif. Jenis penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung dan menggali serta mengumpulkan data yang akan diperoleh secara langsung melalui informan. Hal ini dapat membantu dalam identifikasi masalah dan penyelesaian proses pemecahan masalah, dan juga agar mengamati keadaan yang sebenarnya melalui fakta-fakta dan data yang diperoleh di lapangan.⁴⁷ Peneliti melakukan pengumpulan atau dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana penyusutan arsip dan mengetahui kendalanya di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai perbaikan dengan metode penelitian kualitatif pada metode ini. Metode penelitian deskriptif kualitatif sendiri diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek atau keadaan alam yang diuraikan secara rinci dengan kata-kata, dan datanya dianalisis secara induktif. Instrumen data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tiga instrumen ini biasa disebut dengan sebutan triangulasi data.⁴⁸

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", cet. ke- 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

⁴⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan penelitian ini secara mendalam dengan instrumen yang disebutkan lebih rinci. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari penelusuran objek penelitian, baik fenomena, kenyataan, maupun gejala yang terjadi di masyarakat.⁴⁹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang akan diambil oleh peneliti adalah Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yang beralamat di Jl. Sungai Besar, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70174.⁵⁰ Peneliti memilih tempat penelitian di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan karena di Depot Arsip merupakan tempat untuk menyimpan segala arsip dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan SKPD lainnya yang ada di provinsi Kalimantan Selatan serta merupakan tempat pelaksanaan untuk kegiatan penyusutan arsip.

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dua bulan terhitung sejak tanggal 3 Desember 2024 hingga 3 Februari 2025. Dalam rentang waktu ini, peneliti berkesempatan untuk ikut terjun langsung dalam pelaksanaan pemusnahan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

⁴⁹ Samsu, “*Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*”, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 65.

⁵⁰ Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan, “*Informasi Umum Depo Arsip Banjarbaru*”, diakses dari <https://smart.kalselprov.go.id/Welcome/read/860> pada 29 November 2024 pukul 15.20 WITA.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi penelitian yang dapat berupa orang dan data tertulis lainnya.⁵¹ Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah kepala bidang pengelolaan kearsipan dan dua orang arsiparis yang terlibat di bidang penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yaitu arsiparis pelaksana dan arsiparis ahli pertama.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasan yang menjadi fokus penelitian dan analisis selama kegiatan pelaksanaan penelitian. Objek ditandai dengan inti dari upaya penelitian, dan memberikan arah dan pemahaman terhadap permasalahan yang sedang diteliti.⁵² Objek dalam penelitian ini adalah proses kegiatan penyusutan arsip dan kendala yang ada saat kegiatan penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui proses penyusutan arsip dan kendala yang dihadapi

⁵¹ Deni Sunanti dkk. "Program Holistik Integratif Model CIPP di TK di Kecamatan Lareh Sago Halbaran" Mataram: *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1 No. 8, 2022.

⁵² Muh Fitrah dan Luthfiyah, "*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*", (Jawa Barat: Jejak, 2018), 156.

dalam melakukan proses penyusutan arsip. Data dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari, data tersebut meliputi:

- 1) Proses penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Kendala penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, data ini meliputi data berupa dokumen penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

- a. **Informan** merupakan orang yang dapat dihubungi oleh penulis dan dapat menjelaskan atau memberikan informasi mengenai objek penelitian.⁵³ Informan didalam penelitian ini ada tiga informan, yaitu kepala bidang pengelolaan kearsipan, arsiparis pelaksana dan arsiparis ahli pertama.

Alasan peneliti memilih informan kepala bidang pengelolaan kearsipan

⁵³ Rulam Ahmadi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta; Ar-Ruz Media, 2016), 52.

adalah karena informan cukup berpengalaman dalam memimpin kegiatan penyusutan arsip di Depot Arsip, alasan peneliti memilih informan arsiparis pelaksana adalah karena informan cukup berpengalaman dalam kegiatan penyusutan arsip dan merupakan salah satu arsiparis senior yang ada di Depot Arsip, sedangkan alasan peneliti memilih informan arsiparis ahli pertama karena informan merupakan salah satu arsiparis yang terlibat dalam kegiatan penyusutan arsip di Depot Arsip.

- b. **Dokumen** mengarah kepada catatan atau arsip yang didalamnya terdapat data-data yang diperlukan. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data dokumen penyusutan arsip, dokumen kegiatan penyusutan arsip serta dokumen hasil kegiatan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan, merekam, dan mengamati pola perilaku manusia, kejadian-kejadian, dan objek sekitar tanpa harus melakukan komunikasi dan memberikan pertanyaan kepada subjek. Tujuan dari observasi adalah mendeskripsikan kegiatan-kegiatan, aktivitas yang sedang berlangsung orang yang terlibat dan makna dari kegiatan yang terjadi.⁵⁴ Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mengikuti secara langsung kegiatan penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *“Metodologi Reserch”*, (Yogyakarta: Andi Offset, edisi revisi, 2002), 156

beberapa hal yang harus disiapkan sebelum dan saat pelaksanaan pemusnahan arsip dan juga kendala yang didapatkan saat pelaksanaan pemusnahan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pertukaran informasi melalui pertanyaan dan jawaban mengenai suatu topik tertentu. Tujuannya untuk memperoleh data dari peserta secara mendalam. Dalam penelitian ini, penulis ingin menanyakan kepada kepala bidang pengelolaan kearsipan dan beberapa arsiparis yang bertugas dalam proses penerapan penyusutan arsip untuk mengetahui lebih banyak proses dan kendala yang dihadapi dalam melakukan proses penyusutan arsip.⁵⁵

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dilakukan dengan dua arsiparis dan satu kepala bidang pengelolaan kearsipan yang berada di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu kepala bidang pengelolaan kearsipan, arsiparis pelaksana, dan arsiparis ahli pertama. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil berupa hasil wawancara secara langsung mengenai proses kegiatan penyusutan arsip dan kendala yang dialami oleh Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan saat pelaksanaan penyusutan arsip.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi dilakukan dengan

⁵⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 138.

mengambil sudut pandang subjek melalui media tertulis atau dokumen yang lainnya.⁵⁶ Dokumentasi akan diambil dari pelaksanaan penyusutan arsip, sesudah pelaksanaan penyusutan arsip, koleksi arsip sebelum dilakukan penyusutan arsip, koleksi arsip sesudah dilakukan penyusutan arsip, dan dokumentasi wawancara penelitian.

Tabel 1.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer: a. Penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. 1) Pemindahan arsip 2) Pemusnahan arsip 3) Penyerahan arsip b. Kendala penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.	Kepala bidang pengelolaan kearsipan dan dua orang arsiparis yang terlibat dalam penyusutan arsip di Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan Dokumentasi	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data Sekunder meliputi dokumen penyusutan arsip Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.	Dokumentasi	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah data dikumpulkan untuk mengetahui dan menyusun data secara sistematis dengan cara mengorganisasikannya ke dalam beberapa kategori tertentu, memilih mana yang

⁵⁶ Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118.

relevan dan tidak relevan, dan mendeskripsikan data akhir.⁵⁷ Dalam penelitian ini, penulis menerapkan model analisis data penelitian kualitatif dari Miles dan Huberman, antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilah data yang dianggap penting dan sesuai dengan kriteria penelitian agar pengumpulan data lebih mudah dikelola pada tahap selanjutnya. Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi data-data yang relevan dengan rumusan masalah, yaitu proses kegiatan dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan penyusutan arsip. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari hasil temuan di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tindakan menyusun sekelompok informasi agar dapat memberikan peluang dalam melakukan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan yang sesuai. Pada tahap ini penulis akan mengelompokkan data penting sehingga membentuk sebuah informasi. Data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk bagan, tabel, grafik, dan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan untuk

⁵⁷ Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 244.

meninjau seluruh data dan hasil analisis lainnya. Dalam tahap ini, penulis mampu mengembangkan teori-teori baru, memperkuat teori yang telah ada, atau melakukan penyempurnaan terhadap teori yang telah ada sebelumnya.⁵⁸

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah sebuah metode yang dilakukan dalam penelitian dekskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dan menetapkan validitas dari analisis dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu agar temuan yang dihasilkan dapat bersifat akurat dan dapat didukung oleh bukti. Teknik triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap informasi dan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁹

⁵⁸ Muhammad Hasan dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), 224-228.

⁵⁹ Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwadi, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*”, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 421-423.